

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Tempat dan Waktu Penelitian**

1. Tempat penelitian

Penelitian tindakan kelas ( PTK ) ini dilaksanakan dikelas II MI Nahdlatusy Syubban Desa Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun 2011. Untuk melaksanakan perbaikan pembelajaran pada mata pelajaran al Qur'an materi pokok surat al Fiil, untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas II MI Nahdlatusy Syubban Desa Purwosari Kecamatan Sayung Kabupaten Demak Tahun 2011.

2. Waktu penelitian

Adapun waktu pelaksanaan penelitian ada 3 (tiga) tahap :

- a. Pra Siklus hari Kamis, 5 Mei 2011
- b. Siklus I hari Kamis, 12 Mei 2011
- c. Siklus II hari Kamis, 26 Mei 2011

Adapun waktu penelitian secara detail dapat digambarkan pada tabel berikut :

Tabel 1  
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan / Minggu										
		Ke-4		Ke-5					Ke-6			
		4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	
1	Perencanaan		√									
2	Refleksi awal				√							
3	Pelaksanaan siklus I					√						
4	Pelaksanaan siklus II							√				
5	Pengolahan data								√	√		
6	Penyusunan laporan									√	√	

Karena pada siklus II, sudah didapatkan hasil yang sesuai dengan hipotesa sementara, maka siklus III ditiadakan.

## B. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan rangkaian kegiatan ilmiah dalam rangka pemecahan suatu permasalahan. Penelitian berfungsi mencari penjelasan dan jawaban terhadap permasalahan serta memberikan alternatif bagi kemungkinan yang dapat digunakan untuk pemecahan masalah.

Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Secara sederhana PTK dapat diartikan sebagai penelitian tindakan ( *action research* ) yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas proses dan hasil belajar sekelompok peserta didik. Dalam hal ini pengertian kelas atau ruang kelas tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih peserta didik.<sup>1</sup> Sedangkan menurut pendapat lain, Penelitian Tindakan Kelas ( *Classroom Action Research* ) ( PTK ) adalah riset yang dilakukan seseorang yang sedang praktek dalam suatu pekerjaan tertentu yang digunakan dalam pengembangan pekerjaan itu sendiri. Karena penelitian yang dilakukan guru ini merupakan penelitian tindakan dalam konteks kelas dimana guru bertugas maka kemudian dikenal dengan istilah penelitian tindakan kelas ( PTK ).<sup>2</sup>

PTK adalah gabungan dari tiga kata yaitu : Penelitian + Tindakan + Kelas, dengan paparan sebagai berikut :<sup>3</sup>

1. Penelitian-menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. Tindakan-menunjuk pada suatu gerak kegiatan yang sengaja

---

<sup>1</sup>H.E. Mulyasa, *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*,(Bandung : Remaja Rosdakarya, 2009 ), hlm. 10

<sup>2</sup> Achmad Hufad, *Penelitian Tindakan Kelas*, ( Jakarta : Dirjen pendidikan Islam Depag RI, 2009 ), hlm. 4

<sup>3</sup> H.E. Mulyasa, *Praktik*, hlm. 10-11

dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.

3. **Kelas-**dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama pula.

Ada beberapa macam model desain PTK. Sebenarnya model PTK sendiri secara orisinal belum pernah ditulis, karena model-model itu untuk penelitian tindakan. Namun untuk PTK model-model tersebut dapat dipilih sebagai kerangka acuan. Apalagi PTK permasalahannya bersifat individual, setiap guru kemungkinan menghadapi permasalahan yang berbeda, maka model PTKpun tidak mesti terikat mengikuti satu model tertentu.<sup>4</sup> Model atau desain tersebut diantaranya :<sup>5</sup>

1. Desain model Kurt Lewin

Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau menjadi kerangka dasar dari adanya berbagai model penelitian tindakan kelas yang lain, khususnya PTK. Dikatakan demikian karena dialah sebagai pencetus awal memperkenalkan (satu-satunya orang yang berani menampilkan gagasannya ) tentang **action research** atau penelitian tindakan. Kurt Lewin memperkenalkan konsep pokok penelitian tindakan yang meliputi empat komponen penting, yaitu : a). Perencanaan ( **planning**), b). tindakan (**acting**), c). pengamatan (**observing**), dan refleksi (**reflecting**).

2. Model Kemmis & Mc Taggart

Model Kemmis & Mc Taggart merupakan pengembangan dari konsep dasar yang diperkenalkan oleh Kurt Lewin seperti dijelaskan diatas.

---

<sup>4</sup> Achmad Hufad, *Penelitian*, hlm. 124

<sup>5</sup> *ibid*, hlm. 125-129

Model ini hampir sama dengan model Kurt Lewin hanya saja komponen **acting** (tindakan) dengan **observing** (pengamatan) dijadikan sebagai satu kesatuan. Disatukannya kedua komponen tersebut disebabkan adanya kenyataan yang tidak dapat dipungkiri ketika antara implementasi **acting** dan **observing** sebenarnya dua kegiatan tetapi tidak dapat dipisahkan secara tegas. Artinya ketika seorang peneliti melakukan tindakan, otomatis ia melakukan pengamatan pula karena kegiatan itu dilakukan dalam satu kesatuan waktu secara bersamaan.

3. Desain PTK Model John Elliot

Seperti halnya desain PTKnya Kemmis dan Mc Taggart, desain PTK model John Elliot juga dikembangkan berdasarkan konsep dasar Kurt Lewin. Model ini diawali dari mengidentifikasi masalah, yang pada hakekatnya bagaimana pernyataan yang menghubungkan antara gagasan atau ide dengan pengambilan tindakan.

4. Desain PTK Model Hopkins

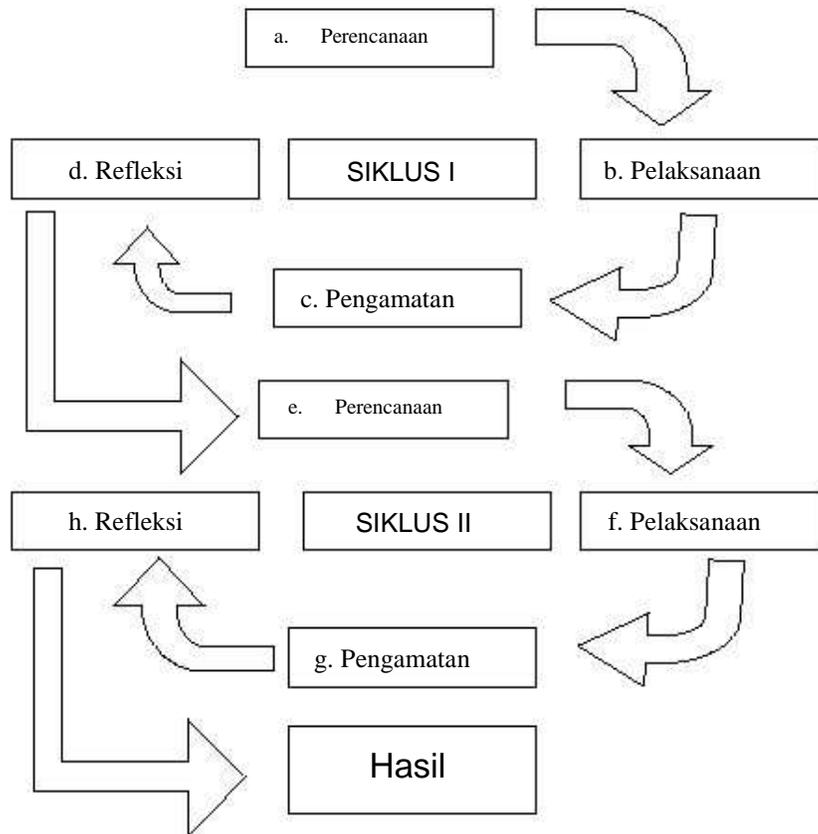
Berpatokan pada desain-desain model PTK para ahli pendahulunya, selanjutnya Hopkins ( 1993 ) menyusun desain yang dikenal model Ebbutt (Hopkins, 1993). Model ini menunjukkan bentuk alur kegiatan penelitian dimulai dari pemikiran awal penelitian yang selanjutnya dikenal dengan **reconnaissance** yang mencakup kegiatan-kegiatan diskusi, negosiasi, menyelidiki kesempatan, mengakses kemungkinan dan kendala atau dengan singkat mencakup keseluruhan analisis.

Dalam penelitian tindakan kelas yang dipilih peneliti ini adalah merujuk model Kemmis & Mc Taggart. Model ini dikenal dengan sistem spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, tindakan, pengamatan, refleksi dan perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatuancang-ancang pemecahan permasalahan. Untuk lebih jelasnya berikut ini dikemukakan bentuk desainnya sebagai berikut :<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Achmad Hufad, Penelitian, hlm. 126

Gambar 1  
Tahap-tahap siklus PTK



Model desain ini dipilih karena lebih mudah dalam hal pelaksanaannya, sehingga akan lebih efisien dan efektif bagi penulis. Dengan kata lain, penulis lebih tertarik menggunakan model desain Kemmis & Mc Taggart, karena akan didapat pada hasil akhir yang bisa menunjukkan tingkat keberhasilan metode yang dipilih.

Dalam penelitian ini penulis mengambil subyek penelitian di MI Nahdlatusy Syubban Purwosari Sayung Demak. Subyek penelitian yang dimaksud adalah semua orang yang terkait dengan proses pembelajaran meliputi guru, siswa dan lingkungan belajar. Agar penelitian lebih fokus, penulis membatasi subyek penelitian pada kelas II mata pelajaran

Pendidikan Agama Islam yaitu mata pelajaran al Qur'an materi pokok surat al Fiil.

#### C. Kolaborator

Dalam penelitian ini, peneliti membutuhkan informan, kolaborator dan pengamat. Adapun informan, kolaborator dan pengamat dalam penelitian ini adalah :

- a. Bapak Nur Said, S.Pd.I sebagai pengamat penelitian tindakan.
- b. Ibu Mamnuhah, S.Pd. Guru kelas II MI Nahdlatusy Syubban sebagai Kolaborator.
- c. Bapak Imam Zuhri M,S.Ag. sebagai guru pamong/informan dalam penelitian tindakan.

#### D. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang mendukung dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>7</sup>

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah:

##### a. Peneliti

Peneliti merupakan intrumen dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian.<sup>8</sup>

##### b. Lembar observasi

Lembar observasi ini dipakai sebagai pedoman pada saat pembelajaran al Qur'an Materi pokok Surat al Fiil dengan menggunakan model pembelajaran interaktif (*interactive learning*). Pedoman observasi ini mencatat kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

---

<sup>7</sup> Suharsimi Arikunto, Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 36

<sup>8</sup> Lexy J. Moeleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2002), hlm. 121

- c. Catatan lapangan  
Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang segala sesuatu yang berisi hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Pada catatan lapangan ini di tulis mengenai hal-hal yang belum tercantum dalam lembar observasi.
- d. Pedoman wawancara  
Pedoman wawancara disusun untuk menerangkan dan mengetahui hal-hal yang tidak dapat atau kurang jelas diamati pada saat observasi. Selain itu juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan Tanya jawab tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.
- e. Dokumentasi  
Dokumentasi merupakan media yang digunakan untuk memperoleh gambaran visual mengenai aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Dokumentasi ini berisi data-data kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran interaktif (*interactive learning*).
- f. Subyek Penelitian  
Dalam penelitan ini yang menjadi subyek penelitian atau yang dikenai tindakan adalah siswa kelas II MI Nahdlatusy Syubban.

#### E. Pengumpulan Data penelitian

Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut :

- a. Metode Observasi  
Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>9</sup> sedangkan menurut Sugiono dalam bukunya mengemukakan pendapat Sutrisno Hadi bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks,

---

<sup>9</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hlm. 76

suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.<sup>10</sup>

Metode ini digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru dengan menerapkan model pembelajaran interaktif pada pembelajaran al Qur'an Materi pokok Surat al Fiil kelas II MI Nahdlatusy Syubban Demak. Observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat terlebih dahulu.

b. Metode Interview

Interview atau wawancara adalah alat atau cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>11</sup>

Metode ini digunakan untuk menghimpun informasi tentang proses pembelajaran al Qur'an Materi pokok Surat al Fiil kelas II, sedangkan metode ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru al Qur'an, siswa serta tata usaha sekolah.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada obyek yang diteliti yang berupa dokumen tertulis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif yang berada di MI Nahdlatusy Syubban Demak.

d. Metode Catatan Lapangan

Metode ini digunakan untuk mencatat aktifitas guru atau siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Catatan lapangan ini juga digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa kelas II MI Nahdlatusy Syubban selama proses pembelajaran berlangsung sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran interaktif.

---

<sup>10</sup> Sugiono, Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 203

<sup>11</sup> Ibid . hlm. 82

e. Metode tes hasil belajar

Test kemampuan awal, test hasil siklus I dan Test siklus II. Test kemampuan awal digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran interaktif dalam pembelajaran al Qur'an Materi pokok Surat al Fiil kelas II MI Nahdlatusy Syubban, Test hasil siklus I digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi setelah menerapkan model pembelajaran interaktif dalam pembelajaran al Qur'an Materi pokok Surat al Fiil kelas II MI Nahdlatusy Syubban pada siklus I, sedangkan Test hasil siklus II digunakan untuk mengetahui Peningkatan prestasi belajar siswa setelah siklus II dengan menerapkan model pembelajaran interaktif dalam pembelajaran al Qur'an Materi pokok Surat al Fiil kelas II MI Nahdlatusy Syubban Demak.

F. Analisis Data penelitian

Analisis data adalah bentuk pengolahan data yang terkumpul kemudian diinterpretasikan kedalam bahasa yang mudah dipahami.<sup>12</sup> Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa, dan test hasil belajar.

a. Analisis data obeservasi

Dalam penelitian ini, aspek yang di observasi meliputi beberapa keaktifan yaitu bertanya kepada guru jika ada yang belum jelas, Menyanggah jawaban yang di ajukan guru, menjawab pertanyaan yang di ajukan guru, mengemukakan tawaran kepada siswa lain sesuai

---

<sup>12</sup>Masri Singarimbun, Sofian Effendi, Metode Penelitian Survei (Jakarta: LP3S, 1989 ) hlm. 263

kategori atau klasifikasi yang di pegang oleh siswa, bekerjasama mencari siswa lain yang kategori sama, mempresentasikan kesimpulan sesuai kategori yang terkumpul, mencatat poin-poin materi pelajaran yang di sampaikan guru, bersemangat dalam proses pembelajaran, dan menyimpulkan pelajaran. Setiap aspek di beri skor sesuai dengan kategori yang terkumpul. kemudian dari skor-skor tersebut dijumlah dan dianalisis dengan analisis uji "t" . Hasil analisis data observasi kemudian disajikan secara deskriptif.

b. Analisis hasil wawancara

Hasil wawancara dengan guru al Qur'an dan siswa kelas II MI Nahdlatusy Syubban di analisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran al Qur'an Materi pokok Surat al Fiil.

c. Analisis hasil test belajar

Hasil test pada awal penelitian digunakan untuk mengetahui prestasi siswa sebelum menerapkan model pembelajaran interaktif. Sedangkan hasil pada tiap akhir siklus di hitung rata-ratanya. Hasil test pada akhir siklus I dibandingkan dengan Test Hasil siklus II, Jika mengalami peningkatan maka di asumsikan model pembelajaran interaktif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran al Qur'an Materi pokok Surat al Fiil kelas II MI Nahdlatusy Syubban. Adapun analisis data yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis uji "t".

d. Analisis Data Lapangan

Catatan lapangan di analisis secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi data hasil observasi selama proses pembelajaran al Qur'an Materi pokok Surat al Fiil berlangsung.

e. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang telah diperoleh.